

Pelatihan Penguatan Literasi Teks Sastra bagi Guru di SMA UII Yogyakarta

Nurhidayah¹, Mawaidi^{2*}, Mei Anjar Kumalasari³, Suroso⁴, Nurhadi⁵

^{1, 2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa, Seni, dan Budaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Corresponding Email: mawaidi@uny.ac.id

ABSTRAK

Upaya mengembangkan kemampuan literasi siswa di sekolah, guru dan sekolah memiliki peran penting. Dengan tingginya kualitas literasi guru di sekolah maka guru akan memiliki wawasan yang luas untuk merancang pembelajaran literasi yang mendorong siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, melalui memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah, dan mengembangkan kapasitas individu agar dapat berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan topik Penguatan Literasi Teks Sastra ini dilaksanakan di SMA UII Yogyakarta. Metode pengabdian ini ialah pelatihan dan lokakarya. Di samping itu, metode pendidikan orang dewasa (andragogi) juga diterapkan dengan memanfaatkan model pendekatan proses. Adapun program yang terlaksana yaitu berupa pelatihan. *Pertama*, "Wawasan Literasi Sastra"; *kedua*, "Pelatihan Kepenulisan"; *ketiga*, "Pendampingan Penulisan"; *keempat*, "Finalisasi Produk Tulisan", dan; *kelima* "Penerbitan Karya". Melalui pelatihan kepada guru ini, harapannya dapat membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kedalaman intelektual, kepekaan emosional, dan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kemanusiaan.

Kata kunci: literasi, penguatan literasi sastra, SMA UII Yogyakarta

ABSTRACT

In efforts to develop students' literacy skills at school, teachers and schools have an important role. With the high quality of teacher literacy in schools, teachers will have broad insight to design literacy learning that encourages students to have the ability to think critically, through understanding, using, evaluating, reflecting on various types of texts to solve problems, and developing individual capacity so they can contribute productively to society. This Community Service Program with the topic Strengthening Literacy in Literary Texts was carried out at SMA UII Yogyakarta. The method of this service is training and workshops. In addition, adult education methods (andragogy) are also applied using a process approach model. The program implemented is in the form of training. First, "Literary Literacy Insights"; second, "Writing Training"; third, "Writing Assistance"; fourth, "Finalization of Written Products", and fifth "Publishing Works". Through this teacher training, it is hoped that students can be formed who are not only academically intelligent, but also have intellectual depth, emotional sensitivity and a deep understanding of human values.

Keywords: Literacy, SMA UII Yogyakarta, strengthening literary literacy

PENDAHULUAN

Penguatan literasi di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki urgensi yang tidak terbantahkan dalam menghadapi dinamika zaman modern ini. Literasi bukan hanya sebatas

kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengeksplorasi informasi secara kritis (Kusmiyatun, 2024; Rafik, dkk., 2019). Pada era digital ini, di mana informasi tersebar begitu cepat melalui berbagai media, kemampuan literasi menjadi kunci utama bagi siswa SMA. Dengan literasi yang kuat, siswa dapat lebih mampu menyaring informasi, memilah fakta dari opini, dan mengembangkan pemikiran kritis yang mendalam.

SMA merupakan fase pendidikan tinggi yang mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademis dan profesional. Penguatan literasi di tingkat ini akan membekali mereka dengan landasan kuat untuk mengakses, memahami, dan mengelola pengetahuan dengan agenda-agenda pembelajaran yang menyenangkan (Cooper; 1997; Stewart, 2023: 15). Keterampilan literasi yang baik juga sangat penting dalam mengasah kemampuan berkomunikasi, baik secara tertulis maupun lisan, yang nantinya akan menjadi modal utama saat mereka berinteraksi dalam lingkungan akademis atau dunia kerja (Kern, 2000). Selain itu, literasi juga memiliki peran penting dalam pengembangan kepribadian dan karakter siswa (Aryani, dkk., 2024; Baynhan, 2004; Herliani, Isnaini, & Puspitasari, 2020; Nay, dkk., 2024). Dengan membaca literatur yang beragam, siswa dapat memahami perspektif berbeda, memperluas wawasan, dan mengembangkan empati terhadap orang lain. Karya sastra dan literatur juga dapat menjadi sarana bagi siswa untuk menjelajahi berbagai nilai, etika, dan moralitas yang membangun dasar kepribadian yang kokoh (Huck, Hepler, & Hickman, 2004; Oktasari & Kasanova, 2023; Tindaon, 2012). Hal tersebut menjadi alasan pemilihan SMA UII Yogyakarta sebagai target pelaksanaan pengabdian. Dengan menggandeng SMA UII Yogyakarta, penelitian pengabdian ini berupaya sejalan dan sesuai dengan capaian yang diidealkan oleh lembaga tersebut. Hal ini dapat dilihat secara historis dari ide pendirian sekolah menengah sebagai ajang penelitian dan latihan mengajar mahasiswa Fakultas Tarbiyah UII sejak kurang lebih sepuluh tahunan yang lalu dan kemudian direalisasikan oleh keputusan Badan Wakaf UII Yogyakarta (www.smauiiyk.sch.id).

SMA UII Yogyakarta merupakan salah satu sekolah unggulan yang memiliki intensi kepada prestasi-prestasi siswa di bidang sosial humaniora (Muala, 2020; Suwahyu, 2023). Melalui program penguatan literasi sastra di SMA UII Yogyakarta harapannya dapat membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kedalaman intelektual, kepekaan emosional, dan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai kemanusiaan. Sastra memainkan peran signifikan dalam membuka pintu imajinasi, mengajak siswa untuk merefleksi, merasakan, dan merasapi pengalaman manusia melalui tokoh-tokoh di dalam karya-karya sastra (Huck, Hepler, & Hickman, 2004). Hal ini senada dengan refleksi Ferreira & Devine (2012: 16) yang mengutip Paulo Freire bahwa proses terjadinya pendidikan kritis dilalui dengan sentuhan nilai-nilai yang terkandung di dalam seni budaya.

Pentingnya literasi sastra di SMA UII Yogyakarta juga terkait dengan pembentukan karakter siswa. Karya sastra seringkali mengangkat nilai-nilai moral, etika, dan dilema kemanusiaan yang dapat memperkaya perspektif siswa tentang kehidupan. Membaca sastra dapat membantu siswa mengembangkan empati, toleransi, dan pemahaman terhadap keberagaman budaya (Wiyatmi & Kusmarwanti, 2021). Dengan demikian, literasi sastra bukan hanya menghasilkan siswa yang pintar secara akademis, tetapi juga membentuk individu yang memiliki kepribadian yang matang, beretika, dan memiliki kepedulian sosial. Dalam konteks global yang mana perubahan sosial yang begitu pesat, penguatan literasi sastra ini menjadi landasan penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin masa depan yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki kedalaman pemikiran dan kepekaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, memprioritaskan literasi sastra di sekolah adalah langkah strategis dalam upaya membangun fondasi pendidikan yang holistik dan relevan dengan tuntutan zaman (Tomskin, 1994; Sari, dkk., 2024).

Berdasarkan dua akar permasalahan di atas, dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, Tim menentukan dua langkah penanganan atau pemecahan masalah, yaitu (i) memberikan penyegaran pengetahuan atau pemahaman mengenai pentingnya literasi bagi guru dan siswa di SMA UII Yogyakarta dan (ii) memberikan pelatihan penguatan literasi teks sastra di SMA UII Yogyakarta. Tim berasumsi bahwa dengan tingginya kualitas literasi guru di sekolah maka guru akan memiliki wawasan yang luas untuk merancang pembelajaran literasi yang mendorong siswa memiliki kemampuan berpikir kritis, melalui memahami, menggunakan, mengevaluasi, merefleksikan berbagai jenis teks untuk menyelesaikan masalah, dan mengembangkan kapasitas individu agar dapat

berkontribusi secara produktif kepada masyarakat. Lebih jauh lagi, Tim beranggapan pula bahwa para peserta penyegaran dan pelatihan tersebut dapat mendiseminasi pengetahuan dan keterampilan literasi teks sastranya kepada para guru sejenis melalui forum MGMP atau melalui cara lain. Dengan demikian, *output* yang sangat terbatas jumlahnya itu dapat memiliki *outcome*, bahkan *impact* dan *benefits* yang cukup luas.

METODE

Pendekatan atau metode yang dipilih pengabdian ini ialah pelatihan dan lokakarya. Di samping itu, metode pendidikan orang dewasa (andragogi) juga diterapkan dengan memanfaatkan model pendekatan proses (Tomskins, 1994). Metode ini dipilih untuk memberi kesempatan kepada para guru agar bisa mengalami sendiri langkah demi langkah dalam meningkatkan kualitas literasi teks sastranya.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui dua cara, yaitu evaluasi proses dan evaluasi produk. Evaluasi proses dilaksanakan selama proses pelatihan berlangsung berkenaan dengan motivasi dan kinerja peserta. Evaluasi produk dilakukan untuk menilai hasil pelatihan, yaitu hasil literasi teks sastra guru SMA UII Yogyakarta yang dituangkan ke dalam tulisan dan dibukukan dalam bentuk buku antologi puisi, cerpen, dan esai. Kedua jenis penilaian itu digunakan secara komplementer atau saling melengkapi.

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini terbagi menjadi beberapa kegiatan. *Pertama*, Pelatihan Luring. Pelatihan luring dilaksanakan pada 7 Juni 2024 bertempat di aula SMA UII Yogyakarta Jalan Tamansiswa 158, Wirogunan, Kec. Mergangsan, Kota Yogyakarta Provinsi D.I. Yogyakarta. Pesertanya adalah semua guru SMA UII Yogyakarta dengan latar belakang semua mata pelajaran beserta staf yaitu berjumlah 25 orang. Topik Pelatihan “Wawasan Literasi Sastra” dan “Ragam Literasi dan Penulisannya”. Sesi pelatihan berisi pemaparan materi dan diskusi. *Kedua*, Pelatihan Daring. Pelatihan secara daring dilaksanakan pada 8 Juni 2024 melalui zoom. Topik pelatihan adalah “Penulisan Teks Sastra” dan “Penerbitan Karya”. Kegiatan ini diikuti oleh semua guru SMA UII Yogyakarta beserta staf. Sesi pelatihan berupa pemaparan materi dan diskusi. *Ketiga*, “Pendampingan Penulisan” untuk Guru SMA UII Yogyakarta. Kegiatan pendampingan ini dilakukan bersifat mandiri (asinkron). Pada tahap ini para peserta mulai menentukan topik beserta kerangka penulisan di bawah bimbingan tim pengabdi. Moda yang digunakan adalah padlet. Para peserta menuliskan topik dan kerangka di Padlet dan diberi masukan dan tanggapan oleh tim pengabdi. *Keempat*, “Finalisasi Produk Tulisan”. Sebagai lanjutan adalah kegiatan finalisasi tulisan. Para peserta diberi waktu untuk finalisasi tulisan dan masih diberi kesempatan untuk bimbingan. Selanjutnya hasil tulisan diupload di Padlet untuk diterbitkan oleh tim pengabdi. *Kelima*, “Penerbitan Karya”. Sebagai tindak lanjut dari penulisan, karya para guru diproses untuk diterbitkan oleh pihak penerbit yang ditunjuk oleh tim yaitu penerbit CV Satu Spasi yang beralamat di Pedak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini secara rinci dapat dicermati dalam uraian berikut ini.

Pelatihan “Wawasan Literasi Sastra”

Sesi pertama ini diisi dengan gelar wicara (*talk show*) bersama Dr. Nurhidayah, M.Hum. Pada tahap ini materi bertujuan memberikan stimulus untuk mengeksplorasi pengalaman sekaligus mencari ide untuk dijadikan topik tulisan. Selain itu, dalam sesi ini para peserta juga mendiskusikan berbagai hambatan atau pengalaman Guru SMA UII Yogyakarta pada saat proses menulis. Materi berikutnya tentang “Ragam Literasi dan Penulisannya” yang diisi oleh Prof. Dr. Suroso, M.Pd. Materi kali ini berbicara tentang ragam penulisan karya ilmiah serta implikasinya terhadap wawasan berpikir penulis. Adapun ragam penulisan tersebut yakni artikel populer, esai, dan produk jurnalistik (berita).



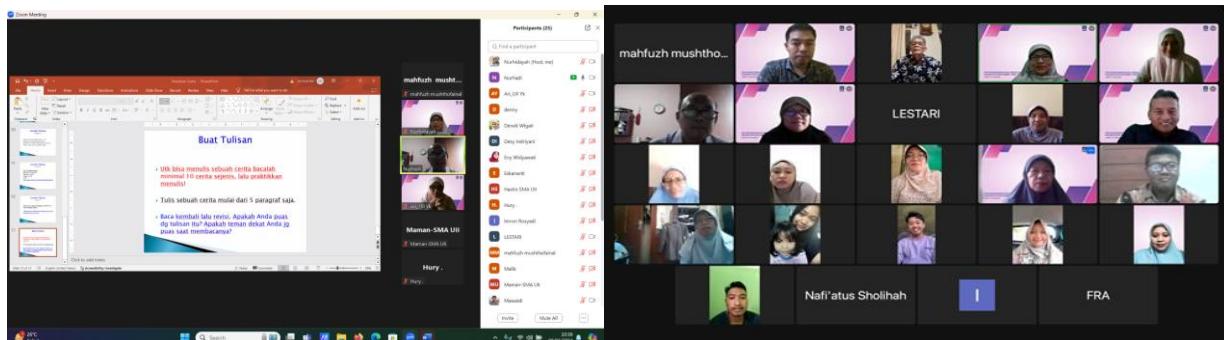
Gambar 1. Pelatihan Literasi Sastra secara Luring bersama Dr. Nurhidayah, M.Hum.



Gambar 2. Pelatihan Literasi Sastra secara Luring bersama Prof. Dr. Suroso, M.Pd.

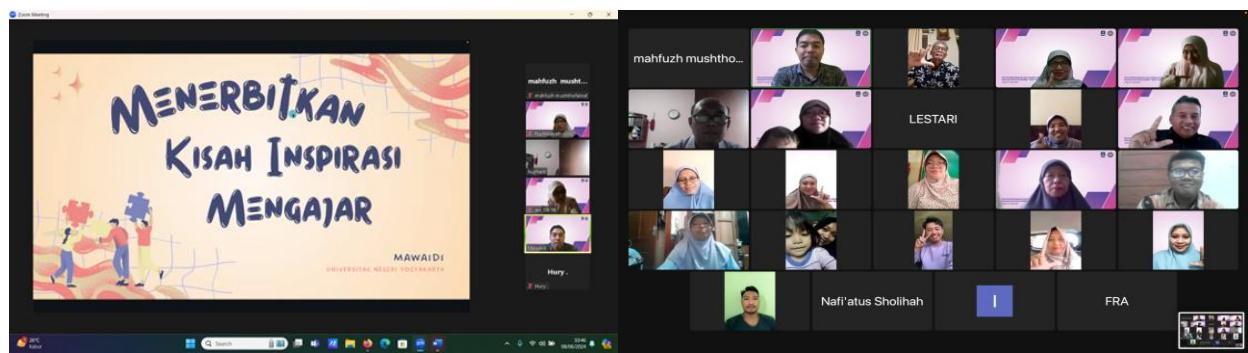
Pelatihan Kepenulisan

Pelatihan secara daring dilaksanakan pada Sabtu, 8 Juni 2024 melalui zoom. Topik pelatihan adalah “Penulisan Teks Sastra” dan “Penerbitan Karya”. Kegiatan ini diikuti oleh semua guru SMA UII Yogyakarta beserta staf. Sesi pelatihan berupa pemaparan materi dan diskusi.



Gambar 3. Pelatihan Penulisan Teks Sastra secara daring bersama Dr. Nurhadi, M.Hum.

Pelatihan “Penulisan Teks Sastra” bertujuan untuk mengenalkan alternatif ragam penulisan dari materi sebelumnya yang diberikan oleh Prof. Dr. Suroso, M.Pd. Ragam penulisan teks sastra tersebut yaitu cerita pendek, novel, dan puisi. Ketiga genre tulisan tersebut merupakan salah satu dari ragam teks sastra yang paling mudah ditulis. Ketiga genre tersebut dapat dijadikan alternatif untuk menuangkan ide dan gagasan para-Guru SMA UII Yogyakarta.

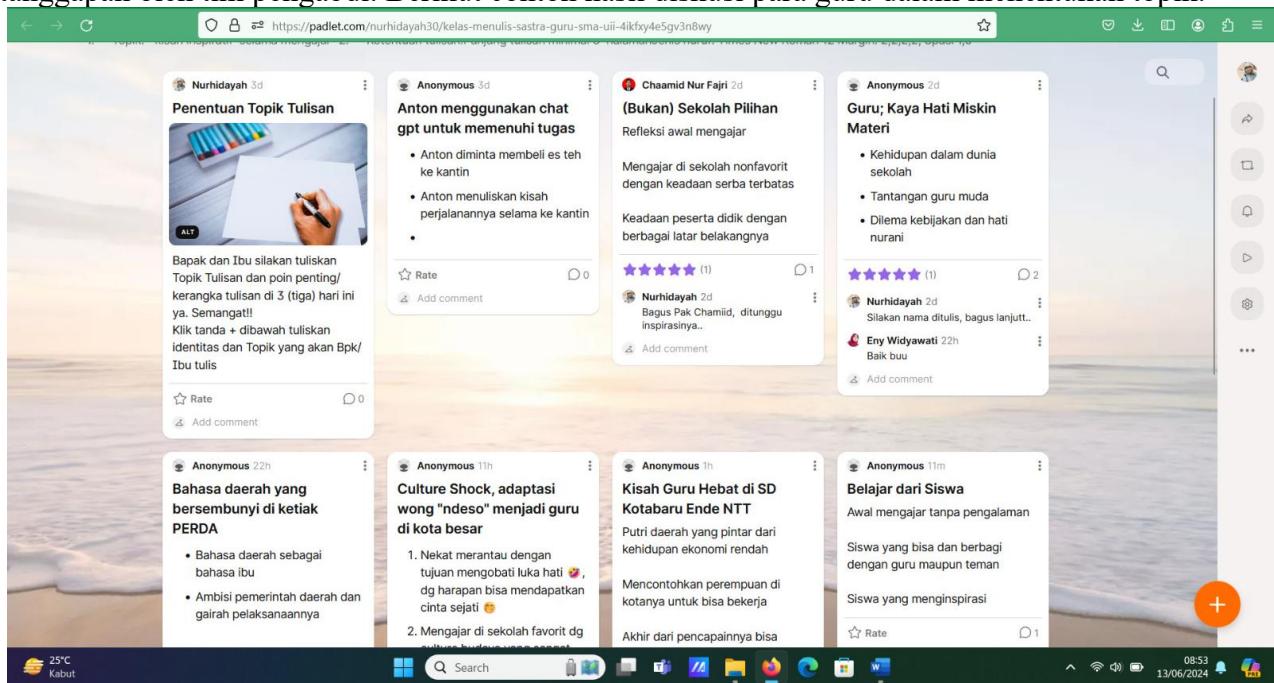


Gambar 4. Pelatihan Penerbitan Karya secara daring bersama Mawaidi, S.S., M.Pd.

Puncak dari pemaparan materi yaitu “Penerbitan Karya” yang disampaikan oleh Mawaidi, S.S., M.Pd. Materi penerbitan karya bertujuan untuk memberikan stimulus kepada para-Guru SMA UII Yogyakarta untuk berbagi kepada orang lain (publik). Dikarenakan para peserta pengabdian ini berasal dari seluruh Guru Mata Pelajaran, stimulus yang diberikan adalah mempublikasikan kisah pengalaman mengajar para guru. Medium tulisan tidak terbatas pada penulisan prosa, tetapi juga berupa opini dan puisi.

Pendampingan Penulisan

Kegiatan pembimbingan penulisan dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi padlet melalui tautan <https://padlet.com/nurhidayah30/kelas-menulis-sastra-4ikfxy4e5gv3n8wy>. Pada tahap ini para peserta mulai menentukan topik tulisan beserta kerangka penulisan yang akan dijadikan mediumnya. Pada tahap ini para Guru SMA UII Yogyakarta terus didampingi di bawah bimbingan tim pengabdi. Para peserta menuliskan topik dan kerangka di Padled dan diberi masukan dan tanggapan oleh tim pengabdi. Berikut contoh hasil diskusi para guru dalam menentukan topik.



Gambar 5. Formulir Penuangan Ide dalam Pendampingan Penulisan Melalui Aplikasi Padlet.

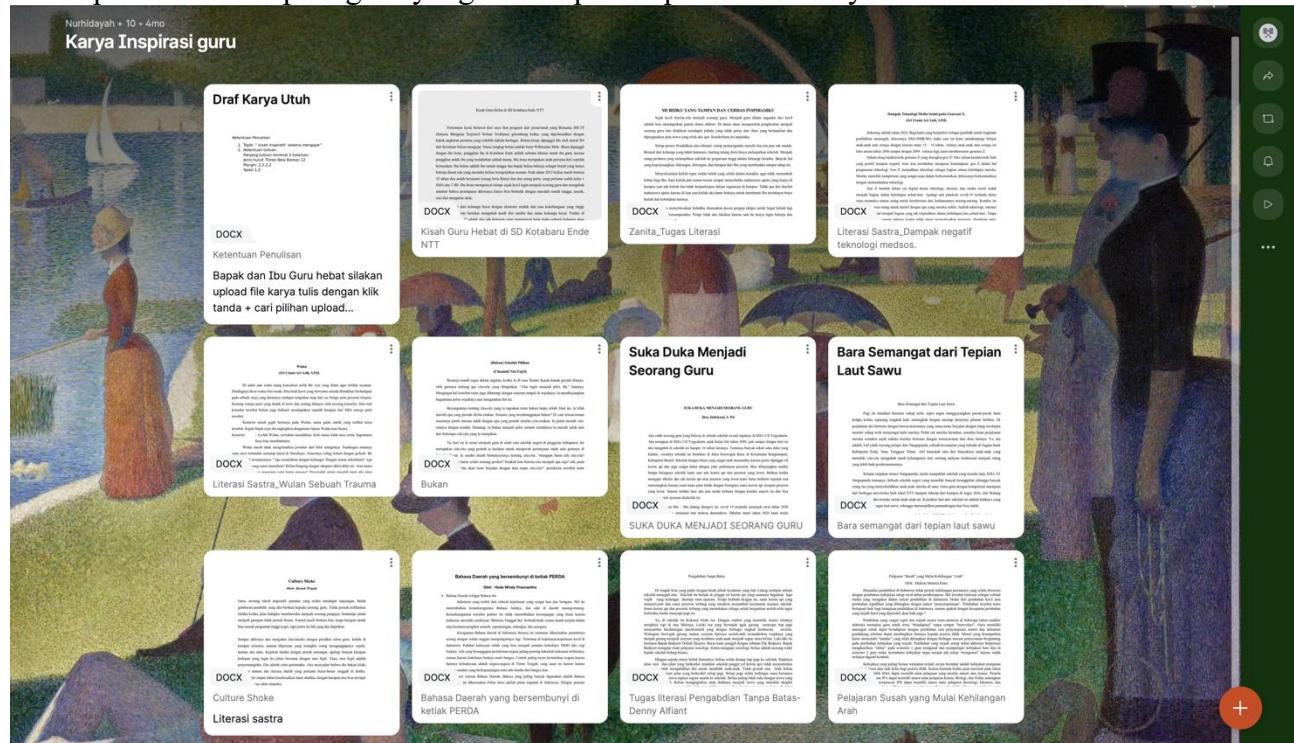
Aplikasi Padlet ini merupakan platform media pembelajaran digital yang banyak digunakan oleh para guru dan peserta didik selama pembelajaran jarak jauh. Melalui media Padlet ini tim pengabdi dapat memberi saran, tanggapan, atau komentar secara langsung sehingga memudahkan interaksi dengan para peserta. Beberapa pembelajaran telah banyak menggunakan aplikasi ini dan memudahkan interaksi pembelajaran secara asinkron (Beltrán-Martín, 2019; Shuker & Burton, 2021).

Finalisasi Produk Tulisan

Sebagai lanjutan adalah kegiatan finalisasi tulisan. Para peserta diberi waktu untuk finalisasi tulisan dan masih diberi kesempatan untuk melakukan pendampingan lebih lanjut. Hasil tulisan Guru SMA UII Yogyakarta diunggah di Padlet dalam tautan <https://padlet.com/nurhidayah30/karya-inspirasi-guru-lbo6142b6cqdxym3>.

Tantangan pada tahapan ini adalah membuat Guru SMA UII Yogyakarta percaya diri akan tulisan yang mereka buat. Dari sekian tulisan menunjukkan bahwa para guru belum sepenuhnya percaya bahwa mereka mampu menghasilkan tulisan. Atas dasar itu pula, para pendamping merasa perlu memberikan pendampingan secara psikologis. Tidak hanya itu, tulisan para guru akan dilakukan tahap penyuntingan. Pada tahap ini Mei Anjar Kumalasari, M.Pd selaku tim pengabdi bertugas untuk menyempurnakan tulisan Guru SMA UII Yogyakarta.

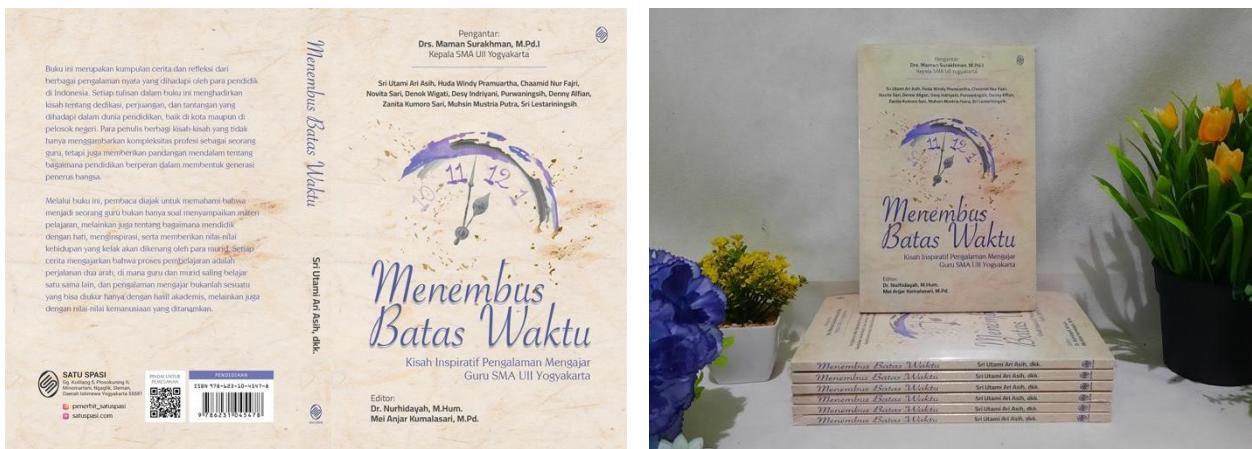
Adapun tantangan yang lain yakni kesempatan dan kemampuan menulis para guru yang tidak merata. Terdapat beberapa alasan yang disampaikan oleh para peserta yang tidak berhasil menulis sampai final adalah kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan. Meskipun begitu, dari pengabdian ini terhimpun 13 tulisan para guru yang masuk proses penerbitan karya.



Gambar 6. Hasil Tulisan dari Penuangan Ide dalam Pendampingan Penulisan Melalui Aplikasi Padlet.

Penerbitan Karya

Salah satu cara untuk meningkatkan literasi di sekolah yaitu dengan disiapkannya buku bagi siswa. Shofiyuddin, dkk. (2021) menyebut rendahnya minat baca anak terhadap buku-buku bacaan. Maka dari itu, seorang anak lebih tertarik bermain gadget dibandingkan dengan membaca buku. Sebagai tindak lanjut dari penulisan, karya para guru diproses untuk diterbitkan oleh pihak penerbit yang ditunjuk oleh tim yaitu penerbit CV. Satu Spasi yang beralamat di Pedak, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Sampai pada batas waktu yang disepakati terkumpul 13 tulisan yang disusun menjadi sebuah buku kumpulan *Menembus Batas Waktu: Kisah Inspiratif Pengalaman Mengajar (2024)*. Tujuan diterbitkannya tulisan para guru ini selain untuk memotivasi siswa membaca kisah mereka yang diceritakan oleh para guru juga untuk merangsang minat dan bakat menulis siswa.



Gambar 7. Buku kumpulan tulisan para guru berjudul *Menembus Batas Waktu: Kisah Inspiratif Pengalaman Mengajar Guru SMA UII Yogyakarta* diterbitkan oleh Penerbit Satu Spasi.

Para penulis dalam buku tersebut di antaranya tulisan berjudul (1) “Bahasa Daerah yang Bersembunyi di Ketiak Perda” karya Huda Windy Pramuartha, (2) “Bara Semangat dari Tepian Laut Sawu” karya Novita Sari, (3) “(Bukan) Sekolah Pilihan” karya Chaamid Nur Fajri, (4) “Culture Shock” karya Denok Wigati, (5) “Dampak Teknologi Media Sosial pada Generasi Z” karya Sri Utami Ari Asih, (6) “Kisah Guru Hebat di SD Kotabaru Ende NTT” karya Sri Lestariningsih, (7) “Memandang Tugas Tambahan sebagai Amanah ataukah Musibah” karya Purwaningsih, (8) “Muridku adalah Inspirasiku” karya Zanita Kumoro Sari, (9) “Pelajaran “Susah” yang Mulai Kehilangan “Arah”” karya Muhsin Mustria Putra, (11) “Pengabdian Tanpa Batas” Denny Alfian, (12) “Suka Duka Menjadi Seorang Guru” karya Desy Indriyani, dan (13) “Wulan” karya Sri Utami Ari Asih. Buku ini diberi pengantar oleh Maman Surakhman, M.Pd.I selaku Kepala SMA UII Yogyakarta dan diberi sambutan oleh Dr. Nurhidayah, M.Hum selaku ketua tim pengabdian. Buku ini juga sudah terdaftar di Perpustakaan Nasional RI dengan kode ISBN 978-623-10-4547-8.

Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian dilihat berdasarkan evaluasi proses dan evaluasi hasil. Evaluasi proses dilaksanakan selama proses pelatihan berlangsung berkenaan dengan motivasi dan kinerja peserta. Evaluasi produk dilakukan untuk menilai hasil pelatihan, yaitu hasil literasi teks sastra. Berdasar evaluasi proses, kegiatan pengabdian berhasil terlaksana sesuai dengan rencana yaitu terlaksananya tahapan yang ditetapkan dari pemaparan materi, pendampingan penulisan, sampai dengan finalisasi hasil tulisan, dan penerbitan. Tahapan tersebut diikuti oleh semua peserta dengan antusias dengan keikutsertaan dan keaktifan peserta pada saat pelatihan.

Adapun berdasar evaluasi hasil, kegiatan pengabdian berhasil sesuai dengan target awal yaitu dapat menerbitkan hasil tulisan para peserta sebagai produk kegiatan yang dapat dijadikan momentum bagi penguatan literasi para peserta. Meskipun secara kualitatif dan kuantitatif masih bisa ditingkatkan, namun sebagai langkah awal hasil dari kegiatan ini sudah layak diapresiasi sebagai upaya yang dapat menginspirasi pihak lain. Harapan tim pengabdi, kegiatan seperti ini terus diupayakan sebagai salah satu upaya peningkatan literasi segenap warga sekolah dan masyarakat.

SIMPULAN

Memperhatikan rangkaian kegiatan dan berdasarkan rencana yang sudah disusun, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dikatakan berhasil. Meskipun kegiatan ini merupakan pelatihan, tetapi tim tidak menarget jumlah tulisan yang ditertibkan. Hal ini karena para guru merupakan peserta dengan latar belakang berbagai mata pelajaran serta tidak adanya kebutuhan tulisan terkait syarat untuk jenjang karir. Ketercapaian tujuan kegiatan ini tampak dari penambahan wawasan serta kesempatan dalam berliterasi yang dapat menjadi motivasi bagi orang lain khususnya para murid di SMA UII Yogyakarta. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini tentunya dihadapkan pada beberapa hal yang dapat berperan sebagai faktor pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah kebutuhan mitra terkait dengan topik pelatihan serta

kesepakatan antara Tim pengabdi dan pihak mitra yang dapat mendukung terlaksananya program dengan baik. Faktor lain sebagai pendukung adalah antusiasme para peserta yang dapat mengikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, F. D., Mahardika, D., Pratama, E. A., Wildan, M., Hamzani, A. I., Widystuti, T. V., & Sanusi. (2024). Literasi hukum: Pencegahan kekerasan terhadap anak bagi siswa SMA menuju sekolah ramah anak. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(1), 39–49. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i1.21485>
- Baynhan, M. (2006). *Literacy practices: Investigation literacy in social context*. United Kingdom: Longman Group Limited.
- Beltrán-Martín, I. (2019). Using Padlet for collaborative learning. *5th International Conference on Higher Education Advances (HEAd'19)*, Universitat Politècnica de València, València. <http://dx.doi.org/10.4995/HEAd19.2019.9188>
- Cooper, D. (1997). *Literacy: Helping children construct meaning*. Boston, NY: Houghton Mifflin Company.
- Ferreira, M. L., & Devine, D. (2012). Theater of the oppressed as a rhizome: Acting for the rights of indigenous peoples today. *Latin American Perspectives*, 39(2), 11–26. <http://www.jstor.org/stable/23238992>
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan pentingnya literasi di masa pandemik pada siswa SMK Profita Bandung tahun ajaran 2020/2021. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 277–283. <https://doi.org/10.31004/cdj.v1i3.975>
- Huck, C. S., Hepler, S. I., & Hickman, J. (2004). *Children's literature in elementary school*. Boston: McGraw-Hill.
- Kern, R. (2000). *Literacy and language teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Klarer, M. (2000). *An introduction to literacy studies*. London & New York: Routledge.
- Kusmiatun, A., Mawaidi, Triono, E., & Rahayu, D. H. (2024). Pelatihan pembinaan penulisan karya ilmiah dan esai bagi guru SMA/SMK/MA dalam upaya meningkatkan literasi siswa. *GUYUB: Journal of Community Engagement*, 5(1), 229–248. <https://doi.org/10.33650/guyub.v5i1.8300>
- Muala, A. (2020). Implementasi pendidikan multikultural di sekolah berbasis Islam (Studi komparatif SMA UII Yogyakarta dan MA Al-Qodir Yogyakarta). *Ad-Dhuha*, 1(2), 145–157. Retrieved from <https://online-journal.unja.ac.id/Ad-Dhuha/article/view/10921>
- Nay, Y. A., Wau, M. P., Sayangan, Y. V., & Noge, M. D. (2024). Gerakan literasi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV SDK Wolomeli. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 273–280. <https://doi.org/10.58230/27454312.461>
- Oktasari, A., & Kasanova, R. (2023). Pembentukan karakter siswa sekolah dasar melalui sastra anak. *Journal on Education*, 5(4), 12017–12025. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2163>
- Rafik, A., Febrianti, Y., & Lusiyana, N. (2019). Peningkatan literasi masyarakat terhadap orang dengan skizofrenia (ODS) di Desa Sindumartani Yogyakarta. *JAMALI: Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*, 1(2), 53–62. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol1.iss2.art1>
- Sari, M. Y., Beri Ledang, H., Bagus Putrayasa, I., Anfal, W., Nofriyanti Manu, F., Afni, N., & Sudiana, I. N. (2024). Pembinaan dan pengembangan literasi kesastraan di sekolah. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 8(2), 390–409. <https://doi.org/10.31002/transformatika.v8i2.1567>
- Shofiyuddin, M., Tuzzakiyah, F., Barokah, K. F., Rindiani, D. A., Failasifa, G. S., Rifqia, R. N., & Zulfahmi, M. N. (2021). Peningkatan minat baca anak melalui pojok baca Purnama Desa Gemulung Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. *JAMALI: Jurnal Abdimas Madani dan Lestari*, 3(2), 58–63. <https://doi.org/10.20885/jamali.vol3.iss2.art2>
- Shuker, M., & Burton, R. (2021). Educational technology review: Bringing people and ideas together with 'Padlet'. *Journal of Applied Learning & Teaching (JALT)*, 4(2), 121–124. <https://doi.org/10.37074/jalt.2021.4.2.9>

- Stewart, O. G. (2023). Using digital media in the classroom as writing platforms for multimodal authoring, publishing, and reflecting. *Computers and Composition*, 67, 102764. <https://doi.org/10.1016/j.compcom.2023.102764>
- Suwayyu, I. (2023). Pengaruh penggunaan media sosial terhadap akhlak peserta didik di SMA UII Yogyakarta. *Rabbani: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(4), 217–240. <https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i2.9911>
- Tindaon, Y. A. (2012). Pembelajaran sastra sebagai salah satu wujud implementasi pendidikan berkarakter. *Basastra*, 1(1). <https://doi.org/10.24114/bss.v1i1.198>
- TN. (n.d.). Sejarah SMA UII. Retrieved January 27, 2024, from <https://smauiiyk.sch.id/profil/>
- Tomskin, G. E. (1994). *Teaching writing: Balancing process and product*. New York: Macmillan.
- Wiyatmi, & Kusmarwanti. (2021). *Membaca sastra: Menumbuhkan dan meningkatkan apresiasi sastra Indonesia*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.